

## ARTIKEL

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP  
KECANDUAN SOSIAL MEDIA SISWA KELAS VIII B MTS SA JABAL NUUR  
DUWET- WATES KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

MUNTIANI

13.1.01.01.0113

Dibimbing oleh :

1. Dr. Atrup , M. Pd., M. M.
2. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.pd.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2017**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017




**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : MUNTIANI  
NPM : 13.1.01.01.0113  
Telepon/HP : 085784427266  
AlamatSurel (Email) : muntiani294@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama  
Terhadap Kecanduan Sosial Media Siswa Kelas VIII B Mts  
Sa Jabal Nur Duwet-Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 September 2017
Pembimbing I  Dr. Atrup, M.Pd., M. M. NIDN. 0709116106	Pembimbing II  Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd. NIDN. 0726079001	Penulis,  Muntiani NPM. 13.1.01.01.0113



---

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP  
KECANDUAN SOSIAL MEDIA SISWA KELAS VIII B MTS SA JABAL NUUR  
DUWET-KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

MUNTIANI

13.1.01.01.0113

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: muntiani294@gmail.com

Dr. Atrup, M.Pd., M. M. dan Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

**Muntiani:** Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama terhadap Kecanduan Sosial Media Siswa Kelas VIII B MTs SA Jabal Nuur Duwet-Wates Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP, UN PGRI Kediri, 2013. Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa di sekolah, khususnya MTs SA Jabal Nuur Duwet-Wates Kediri. Bahwa pada masa remaja banyak ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan *gadget*, di mana siswa selalu membuat sosial media di dalam *gadget* sebagai prioritas utama yang harus mereka miliki untuk berkomunikasi dan mengabaikan komunikasi verbal. Permasalahan peneliti ini adalah “adakah pengaruh bimbingan kelompok teknik sociodrama terhadap kecanduan sosial media siswa kelas VIII B MTs SA Jabal Nuur Duwet-Wates Kediri tahun pelajaran 2017/2018?”, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan kelompok teknik sociodrama terhadap kecanduan social media siswa kelas VIII B MTs SA Jabal Nuur Duwet-Wates Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik penelitian *pre eksperimen*. Desain yang digunakan *one group pretest-posttest design*, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive non random sampling* di mana sampel yang dipilih adalah kelas VIII B MTs SA Jabal Nuur Duwet-Wates kediri dengan jumlah sampel 8 orang siswa yang memiliki tingkat kecanduan sosial media pada kategori tinggi. Dalam penelitian ini digunakan instrumen angket kecanduan sosial media dengan jumlah item 30. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil t hitung sebesar 18,733 dan t tabel 2,365 pada taraf signifikansi 5%, jadi dapat dikatakan  $H_0$  diterima dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok teknik sociodrama terhadap kecanduan sosial media siswa kelas VIII B MTs SA Jabal Nuur Duwet-Wates Kediri. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) konselor sebaiknya dapat menggunakan bimbingan kelompok teknik sociodrama apabila suatu saat menjumpai permasalahan serupa. (2) siswa diharapkan mampu mengendalikan diri pada era globalisasi saat ini dalam penggunaan sosial media.

Kata kunci : Bimbingan Kelompok Sociodrama, Kecanduan Sosial Media

## I. PENDAHULUAN

Dalam menjalin hubungan sosial baik dari lingkungan formal maupun non formal khususnya di lingkungan sekolah, siswa tidak terlepas dari penggunaan *gadget* terutama sosial media (sosmed) yang sudah mengakar dan tidak dapat dipisahkan keberadaannya oleh kehidupan manusia. Disini siswa lebih akrab dengan penggunaan sosmed untuk berinteraksi baik dengan orang tua, guru maupun dengan teman sebayanya.

Fenomena penggunaan *gadget* sudah menjadi *trend* di kalangan siswa sekolah baik dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun dari Sekolah Menengah Atas (SMA). *Gadget* adalah alat canggih yang selalu ada dekat siswa dan harus dimiliki oleh setiap siswa. Namun intensitas penggunaan *gadget* berbeda pada setiap siswa. Tanpa *gadget* siswa merasa kurang bisa mengembangkan keadaannya saat ini. *Gadget* merupakan barang yang mudah didapat bahkan di pergunakan oleh siswa. Tetapi siswa banyak yang mengabaikan bahwa tanpa *gadget* juga tidak akan berpengaruh terhadap proses belajar dan berfikir. Karena pada zaman dulu, banyak orang-orang yang intelek dan berwawasan justru tanpa alat teknologi yang canggih.

Dalam Wikipedia (2015) dijelaskan saat teknologi internet dan *mobile phone* makin maju maka media sosialnya ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses *facebook* atau *twitter* misalnya, bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah *mobile phone*. Demikian cepatnya orang bisa mengakses sosial media mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya dinegara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Masa SLTP atau MTS (Madarasah Tsanawiyah) adalah masa remaja yang merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Di usia ini banyak ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan *gadget*, dimana siswa selalu membuat *gadget* sebagai prioritas utama yang harus mereka miliki. Bahkan ada beberapa siswa yang mengalami penipuan berawal dari *gadget* yang mereka miliki. Seperti yang sudah diketahui sekarang teknologi akan melengkapi segala kebutuhan remaja dan sosial media sebagai pendukung perangkat *gadget* yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari alat komunikasi

baik itu dalam *smartphone*, tablet, laptop, maupun *Personal Computer* (PC).

Munculnya internet dapat menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal sebelumnya dengan cara mengkoneksikan komputer dengan jaringan internet. Interaksi antar manusia tersebut, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Salah satunya adalah kebutuhan akan informasi. Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupan sehari-hari dan sebagai penunjang kegiatannya. Internet sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan informasi tersebut (Alyusi, 2016: 1).

Di dalam dunia pendidikan adanya sosial media memang memberi pengaruh yang baik dan buruk, siswa lebih sering memanfaatkan penggunaan sosial media untuk kepentingan pribadi dan bersenang-senang saja. Tanpa menghiraukan kebutuhan mereka sebagai pelajar yang sebenarnya. Misal sosial media digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan di sekolah. Pentingnya permasalahan ini diselesaikan karena siswa sudah terlalu dalam terjerumus dalam dunia sosial media tanpa mengabaikan kebutuhan

mereka sebagai pelajar yang harusnya belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sering berbagi informasi di sosial media. Berbagai informasi menjadi kunci bagi mereka untuk mendapatkan perhatian bagi diri mereka sendiri. Mereka sering kali mengeluhkan tentang *oversharing* yang dilakukan pengguna sosial media lainnya. Padahal mereka juga terjebak di dalamnya, seperti berbagi banyak hal bahkan yang bersifat pribadi di dalam media sosial. Siswa sering kali meminta pendapat dan persetujuan rekan-rekannya untuk memutuskan sesuatu. Dengan kata lain media sosial menjadi indikator tingkat popularitas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketergantungan siswa terhadap sosial media adalah melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama. Bimbingan kelompok lebih merupakan suatu upaya bimbingan kepada individu - individu melalui kelompok. Dalam bimbingan kelompok terdapat banyak teknik salah satunya sosiodrama. Menurut Romlah (2006: 104) sosiodrama adalah permainan peran yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antara manusia.

Sosiodrama merupakan dramatisasi dari persoalan – persoalan yang dapat timbul dalam pergaulan dengan orang lain, tingkat konflik - konflik yang dialami dalam pergaulan sosial.

Sosiodrama ini bertujuan untuk mendidik atau mendidik kembali dari pada penyembuhan. Kegiatan ini dilaksanakan bila anggota kelompok mempunyai masalah sosial yang hampir sama. Karena alasan tersebut dilakukan penelitian tentang pengaruh bimbingan kelompok teknik sosiodrama terhadap kecanduan sosial media siswa kelas VIII B di MTS SA Jabal Nur Duwet-Wates Kediri. Permainan peran yang digunakan adalah permainan peran terstruktur.

Teknik bimbingan tersebut dapat dilakukan secara klasikal maupun bimbingan kelompok. Sasaran penggunaan teknik tersebut dapat dilakukan pada siswa tingkatan SMP atau MTS atau masa perkembangan diusia remaja, karena usia remaja sangat mudah terpengaruh dengan keadaan-keadaan lingkungan sosial yang semakin berkembang saat ini.

## II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yaitu bimbingan kelompok teknik sosiodrama

(sebagai variabel bebas). Menurut Romlah(2006) Bimbingan kelompok teknik sosiodrama adalah proses pemberian bantuan untuk mencapai perkembangan secara optimal yang memanfaatkan dinamika kelompok dan dilakukan dalam situasi kelompok dengan menggunakan permainan peran sebagai alat belajar untuk mengembangkan ketrampilan mengenai hubungan antar manusia dalam situasi yang sebenarnya

Serta kecanduan sosial media (sebagai variabel terikat). Dalam Sarafino (2006) Kecanduan sosial media adalah sebuah ketergantungan pada suatu alat elektronik, dimana seseorang tersebut tidak mampu mengontrol penggunaannya yang selalu dilakukan secara berlebihan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka dan akan diproses secara statistik. Untuk mengetahui hasil pengaruh bimbingan kelompok teknik sosiodrama terhadap kecanduan sosial media siswa. Peneliti memberikan perlakuan terhadap responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *pre eksperimen design*, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre test and post test design*, pada desain ini

sampel diberikan test pada sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan berupa skala psikologis.

Pada penelitian di M Ts SA Jabal Nuur Duwet-wates Kediri. Peneliti menggunakan sampel siswa kelas VIII B yakni diperoleh sebanyak 8 orang siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan proses dan hasil penelitian pengaruh bimbingan kelompok teknik sosiodrama terhadap kecanduan sosial media siswa, diperoleh hasil t hitung lebih besar dari t tabel ( $18.733 > 2.365$ ) dapat disimpulkan bahwa Setelah diberikan bimbingan kelompok teknik sosiodrama, kecanduan sosial media siswa mengalami penurunan dari hasil sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Rata-rata hasil pre test dan post test juga mengalami penurunan yaitu dari 93.33 menjadi 69.25, sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik sosiodrama berpengaruh terhadap kecanduan sosial media siswa kelas VIII B MTS SA Jabal Nuur Duwet Wates Kediri. Setelah diberikan bimbingan kelompok teknik sosiodrama, kecanduan sosial media siswa mengalami penurunan dari hasil

sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi, Shiefti Dyah, 2016, *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Romlah, T. 2006. *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wikipedia.a. 2015. *Pengertian Kecanduan*. (online). Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/kecanduan>, diunduh 13 oktober 2016
- Wikipedia.b. 2015. *Pengertian media sosial*. (online). Tersedia: [http://id.wikipedia.org/wiki/media sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/media_sosial), diunduh 13 oktober 2016
- Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (5th ed.)*. New York: John Wiley and Sons.